

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penilaian

Hasil penilaian yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan nilai variabel bebas (X) dan sikap sosial yang merupakan nilai variabel terikat (Y). Hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperoleh melalui lembar angket yang sudah valid. Adapun hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No.	Rentang Nilai	Frekuensi
1.	86 – 90	1
2.	81 – 85	4
3.	76 – 80	13
4.	71 – 75	5
5.	66 – 70	1

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa siswa yang menilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berada pada rentang nilai 86 – 90 sebanyak 1 siswa, rentang nilai 81 – 85 sebanyak 4 siswa, rentang nilai 76 – 80 sebanyak 13 siswa, rentang nilai 71 – 75 sebanyak 5 siswa, dan rentang nilai 66 – 70 sebanyak 1 siswa.

Adapun hasil penilaian sikap sosial diperoleh melalui lembar angket yang sudah dinyatakan valid. Hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Sikap Sosial

No.	Rentang Nilai	Frekuensi
1.	81 – 85	4
2.	76 – 80	9
3.	71 – 75	10
4.	66 – 70	1

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai sikap sosial yang berada pada rentang nilai 81 – 85 sebanyak 4 siswa, rentang nilai 76 – 80 sebanyak 9 siswa, rentang nilai 71 – 75 sebanyak 10 siswa, dan rentang nilai 66 – 70 sebanyak 1 siswa.

2. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan pada hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan sikap sosial. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan adalah *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

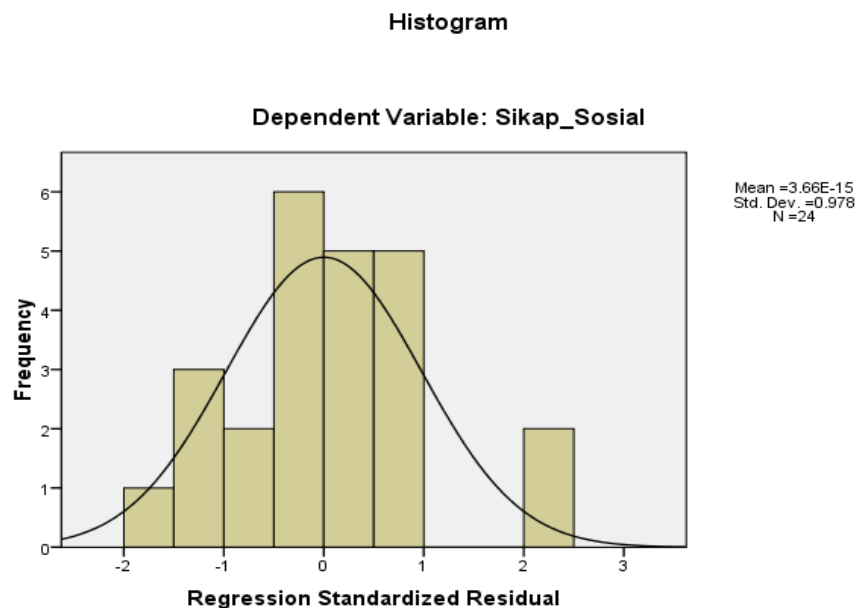
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		Ekstrakurikuler_Pram	
		uka	Sikap_Sosial
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	78.2292	77.0833
	Std. Deviation	4.40659	3.91254
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.161
	Positive	.136	.161
	Negative	-.107	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.664	.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770	.561

a. Test distribution is Normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dikatakan bahwa kedua data berdistribusi normal, sebab nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kegiatan ekstrakurikuler pramuka (0,770) dan sikap sosial (0,561) $> 0,05$.

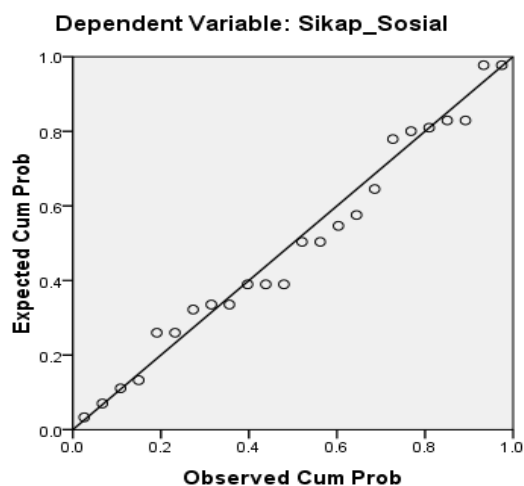
Selain menggunakan uji normalitas dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, juga dapat ditandai dengan *output* histogram dan P-P Plot yang dihasilkan melalui analisis menggunakan *software* aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. *Output* histogram dan P-P Plot yang diperoleh berupa grafik yang menunjukkan data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. *Output* histogram dan P-P Plot yang dihasilkan dapat dilihat gambar di bawah ini



Gambar 4.1 Histogram

Data menyebar ke seluruh daerah normal. Daerah normal dapat ditandai dengan daerah yang berada dibawah kurva, apabila kurva tidak condong ke kiri atau ke kanan, atau dengan kata lain sisi kanan dan sisi kiri sama lebarnya, maka data dapat dikatakan normal, sebaliknya jika sisi kanan dan sisi kiri tidak sama lebarnya data tersebut tidak berdistribusi normal.

Data berdistribusi normal juga dapat ditandai dengan melakukan analisis P-P Plot. Apabila titik-titik P-P Plot di bawah menyebar sesuai dengan garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Akan tetapi, apabila menyebar tidak sesuai dengan garis diagonalnya maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil P-P Plot dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Gambar 4.2 Normal P-P Plot**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat grafik histogram dan P-P Plot, keduanya menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sesuai hasil analisis yang dilakukan di atas.

3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu Tahun Pelajaran 2017/2018. (Hipotesis Alternatif atau H_a). Untuk mengetahui pengaruh antar variabel menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai

variabel bebas (X) dan sikap sosial sebagai variabel terikat (Y). Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

a. *Anova*

Hipotesis yang diujikan pada regresi linear sederhana. adalah sebagai berikut.

$$H_a : \beta = 0$$

$$H_0 : \beta \neq 0$$

Keterangan:

H_a : Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap social

Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari *output anova* berikut ini.

Tabel 4.4 *Anova*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	261.380	1	261.380	63.397	.000 ^a
Residual	90.703	22	4.123		
Total	352.083	23			

a. predictors : (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

b. dependent variable : sikap sosial

Tabel 4.4 menunjukkan apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas terhadap sikap sosial

sebagai variabel terikat. Hasilnya dapat ditentukan berdasarkan uji Signifikansi (*Sig.*). Ketentuannya adalah jika nilai $Sig. \leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000, sehingga $Sig. < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial.

b. *Coefficients*

Persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari *output coefficients* sebagai berikut.

Tabel 4.5 *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.237	7.528		2.290	.032
Ekstrakurikuler_Pramuka	.765	.096	.862	7.962	.000

a. Dependent Variable: Sikap_Sosial

Tabel 4.5 menunjukkan model persamaan regresi. Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \hat{y} &= a + b X \\
 &= 17,237 + 0,765 X \\
 &= 17,237 + (0,765 \cdot 0,862) \\
 &= 17,237 + 0,659 \\
 &= 17,896
 \end{aligned}$$

Hasil di atas, mengandung arti bahwa apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka bertambah 1 maka akan terjadi peningkatan sebesar 17,896 pada nilai sikap social. Lebih lanjut, nilai koefisien b memiliki nilai positif, yaitu 0,765. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh yang ditimbulkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial bersifat positif.

c. *Model Summary*

Tabel 4.6 *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.731	2.03049

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler_Pramuka

Tabel 4.6 menunjukkan nilai *R Square* atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) terhadap variabel terikat (sikap sosial). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,742. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) berpengaruh terhadap variabel terikat (sikap sosial) sebesar $0,742 \times 100\% = 74,20\%$. Sementara itu, 25,80% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dikategorikan kuat. Hal ini berpedoman pada tabel tingkat koefisien determinasi berikut ini (Sugiyono, 2012: 231).

Tabel 4.6
Pedoman Tingkat Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Koefisien
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Afkar Bumiayu dengan sampel seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak empat kali pertemuan. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, peneliti membagikan dua angket yang masing-masing digunakan untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan sikap sosial. Adapun kedua angket tersebut diberikan sebanyak empat kali sesuai dengan jumlah pertemuan

2. Analisis Data

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memperoleh dua data hasil penilaian, yaitu hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas (X) dan sikap sosial sebagai variabel terikat (Y). Kedua data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum uji

hipotesis. Dari perhitungan uji normalitas menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil bahwa kedua data tersebut dinyatakan normal, sehingga dapat dilanjutkan langkah analisis data berikutnya yaitu uji hipotesis dengan statistik parametrik menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000, sehingga $Sig. < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hal tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{y} = a + bX$, yaitu $\hat{y} = 17,237 + 0,765 X$. Lebih lanjut, nilai koefisien b memiliki nilai positif, yaitu 0,765. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh yang ditimbulkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial bersifat positif.

Besarnya nilai pengaruh terlihat dari nilai *r Square* atau koefisiensi determinasi, yaitu sebesar $0,742 \times 100\% = 74,20\%$. Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi sikap sosial sebesar 74,20%, Sedangkan 25,80% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu mempengaruhi sikap sosial siswa karena tujuan dari kegiatan ini adalah menjadikan siswa yang berkepribadian tinggi, bermoral, beriman, bertakwa, dan berbudi

pekerti yang luhur, seperti kuat mental, tinggi moral, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tinggi kecerdasan sosial dan emosional, serta kuat dan sehat jasmani. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga bertujuan agar siswa menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, patuh kepada negara kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi warga masyarakat yang baik dan berguna, sehingga dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Adapun pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di dalamnya terdapat aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan sikap sosial dan emosional siswa. Seperti kegiatan baris-berbaris yang mampu menumbuhkan sikap kedisiplinan, pemberian tugas berupa menjadi petugas upacara untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, kegaitan tali-temali yang membutuhkan kemampuan untuk bekerjasama dan tolong menolong, serta berbagai kegiatan lainnya yang mampu menumbuhkan kejujuran, santun, dan percaya diri.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Melinda (2013:10) yaitu gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spritiual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkpribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama

bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.

Lebih lanjut, pada saat kegiatan kepramukaan siswa diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang mencakup pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada setiap anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berbudi pekerti. Hal tersebut mampu mempengaruhi sikap sosial siswa karena pokok-pokok moral yang ditanamkan berkaitan dengan sikap sosial seperti suka bermusyawarah, menolong, peduli, disiplin, tanggung jawab, suci dalam perkataan dan perbuatan (Sarkonah, 2012: 34-45). Selain itu, pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan, siswa diajarkan untuk menguasai teknik dasar kepramukaan, seperti peraturan baris-berbaris dan tali-temali. Kegiatan tersebut membutuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan percaya diri yang termasuk ke dalam indikator sikap sosial (Kemendikbud Kurikulum 2013).

Sementara itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Arjun (2014), Ramdhani (2015), dan Listiowati (2015). Persamaan tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel penelitian masing-masing.